

## ***Image Media in Elementary School Thematic Learning***

**Achmad Faizal Huda**

SDN Sumbarang 02  
izalzone7@gmail.com

---

### **Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

### **Abstract**

*Each classroom learning has various forms of innovative learning such as models. Methods, strategies and learning techniques will be better combined with learning media as a mediator of communication between students and teachers so that it makes it easier for teachers and students to communicate so as to increase the competency abilities of students. One of the learning media that is easy to prepare and use is picture media. Picture media represents models, shapes and objects in a graphic form that is easy for students to understand. In learning, media images make it easier for teachers and students to communicate, transfer understanding and carry out several learning activities. This study aims to explain 1) the implementation of media images in thematic learning 2) the benefits of using media images*

**Keywords:** *Image, Media, Thematic, Elementary School*

### **Abstrak**

Setiap pembelajaran pada kelas memiliki berbagai bentuk pembelajaran inovatif seperti model. Metode, strategi dan teknik pembelajaran akan lebih baik dipadu-padankan dengan media pembelajaran sebagai penengah komunikasi antar peserta didik dan guru sehingga mempermudah guru dan peserta didik berkomunikasi sehingga meningkatkan kemampuan kompetensi peserta didik. Salah satu bentuk media pembelajaran yang mudah disiapkan dan digunakan adalah media gambar. Media gambar merepresantasikan model, bentuk dan objek dalam satu bentuk grafis yang mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam pembelajaran, media gambar memudahkan guru dan peserta didik dalam berkomunikasi, transfer pemahaman dan melakukan beberapa kegiatan pembelajaran. kajian ini bertujuan untuk menjelaskan 1) implemetasi media gambar pada pembelajaran tematik 2) manfaat penggunaan media gambar

**Kata Kunci:** Gambar, Media, Tematik, Sekolah Dasar

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Media gambar adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang berbentuk semi konkret berupa gambar grafis yang merepresentasikan objek, fakta maupun konsep. Media gambar merupakan media pembelajaran yang mempermudah guru memberikan pengalaman visual kepada peserta didik. Contoh pembelajaran yang membutuhkan media gambar adalah pembelajaran yang memuat konsep abstrak maupun fakta yang tak dapat dijangkau siswa. Dengan media gambar peserta didik dimudahkan memahami konsep abstrak melalui grafis yang mudah dimengerti dan ilustrasi yang divisualisasikan, contohnya membuat *mind-mapping* ilustrasi fabel, ilustrasi cerita dan materi naratif. Begitu juga dengan memuat fakta yang tak dapat dijangkau peserta didik seperti mempresentasikan bagian organ tubuh, memvisualisasikan hewan mikroskopik, dan lainnya.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang membahas suatu masalah dari berbagai sudut pandang materi pembelajaran. Dalam tingkat sekolah dasar pembelajaran tematik memadukan semua materi, fakta dan konsep untuk membahas suatu tema. Sehingga media gambar sangat cocok untuk membantu pembelajaran tematik. Karena pada esensinya pembelajaran tematik memuat semua fakta, konsep dan materi yang mudah divisualisasikan

Pada era digital seperti sekarang ini amat mudah bagi kita mencari gambar yang akan digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Hanya saja media gambar yang tersedia terkadang belum cocok dengan karakter peserta didik. Belum lagi masalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran yang masih kurang hal ini dibuktikan guru kurang menyajikan materi pembelajaran tematik yang lebih menarik, kreatif, dan bermakna. Di samping itu, media pembelajaran yang digunakan harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Ghenasty, 2018). Hal ini menunjukkan pembelajaran tematik di sekolah dasar masih belum optimal. Sehingga kajian ini dibutuhkan untuk menyajikan bagaimana cara mengimplementasikan media gambar oleh pendidik dan mengoptimalkan sehingga mendapatkan manfaat penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik sekolah dasar

## PEMBAHASAN

Media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang cukup esensial dalam pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan kemampuan pendidik dalam mengetahui, mengimplementasikan dan mengoptimalkannya. Selain itu diperlukan kompetensi memilah, memodifikasi dan mengkreasikan media gambar yang sesuai dengan materi dan peserta didik.

Kata media berasal dari bahasa latin yakni *Medius* yang secara berarti “tengah” perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhari, 2015). Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar yang hendak disampaikan dari sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan (Mahnun, 2012). Sedangkan gambar adalah bagian yang penting dalam suatu proses desain. Gambar yaitu visualisasi dari proses desain, mulai tahap konsepsi hingga selesai. Presentasi grafis mengefektifkan evaluasi, sintesis, dan perumusan ide-ide. Gambar (Istanto, 2000) merupakan bagian yang integral dari desain, bukan hasil akhir suatu produk.

Beberapa media pembelajaran yang mudah digunakan contohnya adalah gambar. Media gambar mudah digunakan karena beberapa kelebihan yaitu mudah dimodifikasi seperti memperbesar objek yang kecil, menampilkan objek yang berbahaya contohnya binatang buas.

### 1. Manfaat media gambar

Menurut Azhar Arsyad (2009:25-27), manfaat praktikal pengembangan media gambar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Media gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat

memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

- b. Media gambar dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu, maksudnya yaitu :
  - 1) Objek dan benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung diruang kelas dapat diganti dengan gambar.
  - 2) Objek atau benda yang terlalu kecil, yang tidak tampak oleh indera dapat disajikandengan gambar.
  - 3) Kejadian langka yang terjadi dimasa lalu atau terjadi sekali dalam beberapa tahun dapatditampilkan melalui gambar atau foto.
  - 4) Objek atau proses yang amat rumit dapat ditampilkan secara konkret melalui gambar
  - 5) Kejadian atau percobaan yang membahayakan dapat disimulasikan melalui gambar.
  - 6) Peristiwa alam yang memakan waktu lama dapat disajikan melalui gambar.

## 2. Tujuan penggunaan media gambar

secara umum menurut Lestari dkk (2014) tujuan penggunaan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada peserta didiknya agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi peserta didik. Media dalam pembelajaran adalah bahasa perancangan adalah bahasa gambar. Kemampuan berkomunikasi secara grafis merupakan kompetensi utama seorang perancang. Untuk itu menurut Laseau (1980) seorang perancang harus 1) memahami unsur-unsur dasar komunikasi (komunikator, penerima, pengantara, dan tautan) dan peranannya bagi ke-efektif-an komunikasi; 2) mampu mengembangkan bahasa gambar agar dapat membuat sketsa yang paling efektif untuk tujuan-tujuan komunikasi tertentu.

Tujuan penggunaan media pembelajaran secara khusus yakni:

- a. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat peserta didik untuk belajar.
- b. Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi.
- c. Menciptakan situasi belajar yang mudah diingat oleh peserta didik.
- d. Untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif.
- e. Untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik (Rahmatia, Monawati, & Darnius, 2017).

Media gambar adalah media pembelajaran yang termasuk media berbentuk visual yang sederhana yang dapat mempermudah cara belajar siswa. Media ini dapat dibuat, tidak terlalu mahal, serta mudah dipahami dan dimengerti siswa. Gambar dapat memberikan ide atau membuat kejelasan mengenai sesuatu hal. Dengan menggunakan media gambar peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran. (Sita Ratnaningsih, 2018)

Dari pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan tujuan penggunaan media gambar adalah:

- a. Menarik perhatian siswa untuk mencapai proses pembelajaran yang kondusif
- b. Memotivasi siswa untuk belajar lebih baik
- c. Memudahkan siswa untuk mempelajari materi yang abstrak, hal yang terbatas pada kondisi tertentu dan lainnya
- d. Memudahkan guru untuk menyampaikan fakta, konsep dan materi pembelajaran

Menurut Ema dkk(2021) manfaat penggunaan gambar sebagai media pendidikan antara lain sebagai berikut :

- a. Dengan media gambar siswa akan lebih mudah dalam memahami pelajaran yaitu dengan memperlihatkan gambar-gambar dari pada kata-kata atau pengertian verbal.

- b. Dengan menggunakan media gambar, maka pengalaman anak semakin luas, pemahaman semakin tajam, dan konsep dengan sendirinya semakin lengkap, sehingga keinginan dan minat baru untuk belajar selalu timbul.
- c. Gambar membuat sesuatu pengertian atau informasi menjadi lebih berarti. Kesanggupan berfikir abstrak hanya diperoleh dengan latihan dan dibangun diatas pengalaman-pengalaman terdahulu dengan realita yang nyata. Dengan melihat sekaligus mendengar, orang yang menerima pelajaran, penerangan dan penyuluhan, keraguan atau salah pengertian dapat dihindarkan secara efektif.
- d. Gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu. Melalui gambar dapat diperlihatkan kepada siswa gambar-gambar benda yang jauh atau yang terjadi beberapa waktu lalu

### 3. Implementasi media gambar

Menurut Almira (2016) Media gambar adalah salah satu media yang tidak diproyeksikan. Media ini dapat dirancang oleh guru sendiri sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penggunaan media gambar lebih efektif apabila gambar disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna, dan latar belakang yang perlu untuk penafsiran. Media gambar sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran matematika dan dapat dijadikan sebagai media yang kreatif untuk memperbaiki kekurang-jelasan materi. Media gambar digunakan dengan cara memperhatikan materi, model pembelajaran serta karakteristik peserta didik.

### 4. Pengaruh media gambar

Beberapa penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh media gambar pada pembelajaran di tingkat sekolah dasar terutama pada pembelajaran tematik. Salah satu penelitian menunjukkan pengaruh media gambar pada pembelajaran tematik dilakukan oleh Sita Ratnaningsih dkk. Dengan Masalah rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas II SDN Curug 01 Kota Depok dalam pembelajaran Tematik. Hal tersebut dikarenakan sistem pembelajaran yang diberikan guru di kelas tersebut masih kurang menarik, sehingga menyebabkan peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas II SDN Curug 01 Kota Depok dalam pembelajaran Tematik dengan menggunakan media gambar. Hasilnya menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menggunakan media gambar pada siklus I diperoleh 74,58%, sedangkan pada siklus II diperoleh 89,58%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan aktivitas guru dalam usaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta aktivitas peserta didik. Dan hasil observasi motivasi belajar peserta didik terdapat hasil meningkat dari siklus I diperoleh 72,15% menjadi 85,24% pada siklus II. Hal ini berarti terjadi hasil yang meningkat rata-rata motivasi belajar peserta didik meningkat sebesar 15,09%. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik yang diberikan guru kepada peserta didik di sekolah tersebut.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Tarman Suparman dkk yang dilaksanakan di Gugus II Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang, dan penelitian di fokuskan pada peserta didik kelas V Tahun ajaran 2018/2019 dan tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA Tematik menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan Hasil analisis data pada pretest kelas eksperimen nilai yang didapat masih rendah nilai yang diperoleh yaitu 24,00, sedangkan pada kelas kontrol adalah 25,83. Setelah dilakukan treatment pembelajaran menggunakan media gambar, hasil analisis pada posttest kelas eksperimen diperoleh bahwa hasil belajar IPA Tematik meningkat dengan rata-rata 73,67, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 67,00. Berdasarkan uji t yang dilakukan diperoleh sig (2-tailed) < 0.05 yang

artinya terdapat perbedaan terhadap hasil belajar muatan pelajaran IPA. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA Tematik pada peserta didik kelas V di Sekolah Dasar pada tahun pelajaran 2018/2019.

### **SIMPULAN**

Media gambar adalah salah satu media pembelajaran yang esensial. Berbagai model pembelajaran mudah disesuaikan dengan media gambar. dengan menggunakan media gambar peserta didik mudah termotivasi, pun dengan pendidik yang pada proses pembelajaran media gambar memudahkan guru menyampaikan materi. Dengan begitu kita dapat menggunakan media gambar dengan mudah, yaitu disesuaikan dengan model belajar dan karakteristik siswa. Manfaat yang diperoleh menggunakan media gambar yaitu: 1)memudahkan pendidik menyampaikan materi 2)menghadirkan objek yang sulit dijangkau indra manusia 3)meningkatkan motivasi peserta didik 4)meningkatkan hasil belajar peserta didik

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, Almira (2016). *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika*. IAIN Padangdimpuan: Kota Padang Simpuan
- Anggeraini, Stevie.(2020) *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 06 Rantau Rasau Desa*. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin: Jambi
- Andriyani, Dian. dkk (2021) *Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Arjowinangun*. STKIP PGRI Pacitan: Pacitan
- Ghenasty (2018). *Penggunaan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas II SDN Curug 01 Kota Depok*. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Khotimah, Siti. Dkk (2014). *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN Kesemen Mojokerto*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Khodijah, Siti (2018). *Pengaruh Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengumuman Di Kelas IV Mis Nur Hafizah desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018*. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rahmawati, Ema (2021) *Implementasi Model Discovery Learning Berbasis Media Gambar dalam Meningkatkan Kecerdasan Ekologis Siswa Sekolah Dasar*. IKIP Siliwangi: Cimahi.
- Ratnaningsih, Sita. dkk (2018). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Rejeki, dk (2020) *Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*, STKIP Rokania: Riau
- Suparman, Tarpan. dkk (2020) *Pengaruh Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar*.Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai: Riau.